

Gubernur Setrap Sekda Karena tak Patuhi Aturan Pakaian Dinas

PADANG (IM)- Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi menyetrup Pj Sekretaris Daerah, Benny Warlis dan sejumlah pejabat di daerah itu dengan memisahkan barisan mereka saat apel gabungan karena tidak mematuhi aturan pakaian dinas. “Pelanggaran yang mereka lakukan hari ini, ketidakpatuhan mereka, ketidakdisiplinan mereka adalah kesalahan kepada bangsa ini. Kesalahan terhadap negara. Kita digaji oleh negara untuk membiayai hidup sementara kita tidak memberikan yang terbaik pada negara,” katanya di Padang, Senin (17/5).

Ia mengatakan ASN yang disetrup tersebut diminta untuk menyadari kesalahannya. Namun secara aturan akan tetap diproses. Berdasarkan Permendagri nomor 11 tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendagri dan Pemerintah Daerah, setiap tang-

gal 17 setiap bulan, ASN harus memakai pakaian Korpri.

Namun saat apel selepas libur lebaran yang jatuh pada tanggal 17 Mei 2021, sangat sedikit sekali yang menggunakan pakaian Korpri. Sebagian besar memakai pakaian dinas kuning, itupun dengan atribut yang tidak lengkap. “Maka tadi saya kelompokkan yang tidak menggunakan pakaian Kopri. Sedikit sekali yang patuh. Yang pakaian kuning juga tidak lengkap atributnya. Itu adalah kesalahan,” ujarnya.

Ia mengatakan saksi yang akan diatuhkan sesuai dengan aturan karena aturan tentang ASN sudah jelas. Sanksi juga akan dijatuhkan pada ASN yang tidak masuk tanpa keterangan pada hari pertama kerja usai libur lebaran. “Hari ini kita sidak. Yang tidak patuh tentu disanksi,” ujarnya. ● **pra**

Antisipasi Paparan Covid-19, Sejumlah Wisata Ditutup

BOGOR (IM)- Untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 di tengah melonjaknya pengunjung pada masa libur lebaran, Pemerintah Kota Bogor menutup sementara sejumlah tempat wisata yang berada di kota hujan. Bima menyebut ada 17 objek wisata kolam renang yang ditutup Satgas Penanggulangan Covid-19 Kota Bogor yang ditutup mulai Minggu siang. Antara lain The Jungle Waterpark, Marcopolo, Milakencana, Tirtania dan Funpark.

Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, ada dua alasan penutupan belasan tempat wisata di Kota Bogor salah satunya menelaaskan kebijakan Jakarta dengan Kota Bogor. “Di Jakarta tempat wisata tutup, maka Kota Bogor tutup. Kami tidak ingin tempat wisata membludak,” kata Bima saat meninjau arus kendaraan di Pos Penyekatan Tol Bogor, Minggu (16/5).

Bima menegaskan, saat ini, Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 sudah menutup seluruh tempat wisata terutama kolam renang. Bahkan lanjut dia kolam renang yang ditutup sudah dipasangi garis police line. Orang nomor satu di Kota Bogor itu melanjut-

utkan, sejak Minggu pagi para pengunjung terpantau terus berdatangan ke berbagai titik lokasi wisata dengan sistem buka-tutup.

Diakui Politisi PAN itu, dengan terus berdatangnya pengunjung yang memburu tempat wisata, membuat daya tampung tempat-tempat melebihi kapasitas. “Tadi pagi masih buka tutup, tetapi ketika menjelang siang, melebihi kapasitas. Arus pengunjung terus masuk, kita putuskan kita tutup,” katanya.

Sementara Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro mengaku, dirinya telah memerintahkan jajarannya untuk monitoring salah satu objek wisata kolam renang di Kecamatan Bogor Selatan.

Pemantauan dilakukan sekitar Jam 11.30 WIB, dengan jumlah pengunjung sampai jam 10.00 Wib berjumlah 2.977 orang. “Kapasitas The Jungle Waterpark sekitar 8.000 pengunjung,” katanya.

Pada pukul 10.00 WIB, Objek Wisata The Jungle Waterpark sudah di tutup dan pengunjung diimbau untuk tidak berkerumun dan sebagian pengunjung meninggalkan kolam renang. ● **gio**

8 | Nusantara



HALAL BIHALAL PEMERINTAH DAERAH

Bupati Bogor Ade Yasin (kanan) melakukan halal bihalal bersama Aparatur Sipil Negara (ASN) pada acara halal bihalal yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Bogor di Kantor Bupati Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (17/5). Pemerintah Kabupaten Bogor melaksanakan Halal Bihalal Idul Fitri 1442 H dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19.

Ade Yasin Minta ASN Mudik Rapid Test Antigen Mandiri

ASN dan pegawai yang kemarin tidak ketahuan mudik, saya imbau agar sadar merapid tes antigen dirinya secara mandiri. Hal ini agar mereka yang dinyatakan reaktif tidak menjadi penyebar wabah virus korona (Covid 19), kata Bupati Bogor, Ade Yasin.

CIBINONG (IM)- Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemkab Bogor yang mudik ke daerah asal atau kampung halamannya diminta melaksanakan rapid test anti-

gen secara mandiri oleh Bupati Bogor, Ade Yasin.

“ASN dan pegawai yang kemarin tidak ketahuan mudik, saya imbau agar sadar merapid tes antigen dirinya secara

mandiri, hal ini agar mereka yang dinyatakan reaktif tidak menjadi penyebar wabah virus korona (Covid 19),” ucap Ade Yasin kepada wartawan usai apel di Halaman Gedung Setda Kabupaten Bogor di Cibinong, Senin (17/5).

Mantan advokat ini menenangkan bahwa dengan melaksanakan rapid test antigen secara mandiri, itu bagian dari upaya pencegahan kluster perkantoran penyebaran wabah Covid 19.

“Jangan sampai seperti di daerah lain, di mana kluster perkantoran penyebaran wabah Covid 19 terbilang tinggi. Oleh karena itu Kepala Dinas, Badan dan

Kantor saya minta mengontrol pencegahan penyebaran wabah Covid 19 di lingkungan kerjanya masing-masing,” terangnya.

Ade menuturkannya saat ini penyebaran wabah Covid 19 di Bumi Tegar Beriman terbilang menurun, hal itu diikuti jumlah pasien Covid 19 yang dirawat di rumah sakit dan Pusat Isolasi Covid 19.

“Jumlah pasien Covid 19 yang dirawat di rumah sakit dan Pusat Isolasi Covid 19 serta orang yang terpapar wabah Covid 19 memang menurun, tetapi ruang ICU untuk pasien Covid 19 masih penuh. Hal ini membuat kita harus terus menekan resiko penyebaran

wabah ini,” tutur Ade.

Ia menjelaskan jumlah ruang ICU bagi pasien Covid 19 bisa saja ditambah kedepannya, jikalau ada peningkatan penyebaran wabah Covid 19 di Bumi Tegar Beriman.

“Kita sudah berupaya menyekat wisatawan asal luar Bogor agar mengurangi resiko penyebaran wabah Covid 19, hal itu untuk mencegah kluster wisatawan penyebaran wabah Covid 19. Walaupun begitu, kalau ada peningkatan atau lonjakan penyebaran wabah Covid 19 dan dibutuhkan ruang ICU, maka akan kami siapkan. Kita berdo’a agar kekhawatiran itu tidak terjadi,” jelasnya. ● **gio**

Tempat Perbelanjaan Ludes Terbakar

BOGOR (IM)- Sebuah minimarket Alfamart di Jalan Raya Jonggol – Cileungsi Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, hangus dilalap sijago merah, Senin pagi (17/5). Kebakaran diduga akibat korsleting listrik sehingga timbul

asap akibat api membesar dan meludeskan tempat perbelanjaan di wilayah Bogor Timur ini.

Polsek Cileungsi yang datang ke lokasi dibantu instansi terkait dan warga pun mencoba memadamkan api tersebut, namun kobaran api semakin besar. Un-

tingnya, tidak berselang lama 3 unit mobil pemadam kebakaran unit Cileungsi langsung didatangkan untuk memadamkan si jago merah. “Kami bersama instansi terkait yang membantu melakukan pemadaman api, sehingga api pun berhasil dipadamkan

dalam kurun waktu 1 jam,” ungkap Kapolsek Cileungsi, Kompol Andri Alam Wijaya SH SIK MM, kepada wartawan.

Dijelaskan Kompol Andri, bahwa dari penyelidikan yang dilakukan Polsek Cileungsi dugaan sementara kebakaran

tersebut disebabkan oleh korsleting listrik. “Sementara itu kebakaran tersebut tidak menyebabkan jatuhnya korban jiwa, sedangkan untuk kerugian akibat kebakaran tersebut belum dapat ditaksir,” tandasnya. ● **gio**



PENGAMBILALIHAN PASAR INDUK DI KOTA BOGOR

Buruh pasar melewati papan informasi pemberitahuan Pengambilalihan Operasional Pasar Induk Teknik Umum (TU) Kemang, Kelurahan Cibadak, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (17/5). Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor mengambil alih pengelolaan Pasar Induk Kemang, Bogor berdasarkan perjanjian kerja sama antara Pemkot Bogor dan PT. Galvindo Ampuh yang dilakukan pada tahun 2007 untuk mengembalikan pengelolaan dan menghentikan segala macam pungutan, dengan batas waktu terakhir pada 17 Mei 2021

21 Bencana Alam Melanda Kota Bogor dalam Semalam

BOGOR (IM)- Kota Bogor yang diguyur hujan deras pada Minggu (16/5) sore hingga malam hari WIB menyebabkan terjadinya 21 bencana alam dalam sehari. Bencana terjadi sekitar pukul 16.00 WIB hingga 19.00 WIB. Mulai dari tanah longsor, banjir lantasan, hingga dinding ambruk.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas, mengatakan, berdasarkan data yang dihimpun petugas, bencana alam didominasi tanah longsor pada 12 titik. “Banjir lantasan terjadi di tujuh titik dan dinding ambruk yang merupakan dinding pembatas dan dinding rumah warga terjadi di dua titik,” ujar Theo di Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (17/5).

Theo menjelaskan, insiden bencana tersebar di beberapa kecamatan di Kota Bogor. Lokasinya di Kecamatan Bogor Utara, Bogor Tengah, Bogor Timur, dan Bogor Selatan. Untuk peristiwa tanah longsor, dia menambahkan, 12 titik berada di Kecamatan Bogor Utara, Bogor Timur, Bogor Tengah, dan Bogor Selatan.

Sementara, untuk insiden dinding ambruk keduanya terjadi di Kecamatan Bogor Utara. Sedangkan, banjir lantasan melanda beberapa kelurahan di Kecamatan Bogor Utara dan Bogor Selatan. “Banjir lantasan yang melanda wilayah Bogor Utara terjadi akibat meluapnya Kali Ciparigi, Kali Ciheuleut, dan Kali Cibuluh. Sedangkan, di Kecamatan Bogor Selatan, banjir diakibatkan Kali Leuwiloa,” ujar Theo.

Menurut Theo, seluruh peristiwa bencana sudah ditangani oleh tim BPBD Kota Bo-

gor. Baik dari banjir yang sempat merendam rumah warga, kini sudah surut maupun penanganan longsor dengan pemberian terpal di lokasi kejadian.

Khusus untuk peristiwa tanah longsor di Kecamatan Bogor Selatan, tepatnya di Kampung Legok Muncang, Kelurahan Cipaku, kata Theo, warga yang rumahnya terdampak harus mengungsi ke tempat saudaranya untuk sementara waktu. Theo menuturkan, tanah longsor dengan panjang enam meter dan tinggi tiga meter membuat dinding dapur rumah warga jebol.

Setidaknya, ada tiga kepala keluarga (KK) yang berisi 10 jiwa terdampak dan kejadian itu. “Penanganan sudah selesai dilakukan oleh BPBD Kota Bogor. Untuk sementara waktu, pihak terdampak mengungsi ke rumah saudaranya. Juga ada kebutuhan mendesak karena diperlukan pemasangan terpal di lokasi kejadian,” ucap Theo.

Wakil Ketua II DPRD Kota Bogor, Dadang Iskandar Danubrata, mengajak masyarakat Kota Bogor agar melakukan penanaman pohon di bantaran sungai. Dia mengatakan, dengan menjalankan program tersebut, selain memperkuat tanah agar tidak terjadi longsor, juga membuat bantaran sungai bisa dinaturalisasi.

“Kota Bogor ini wilayahnya sangat rawan bencana. Baik yang di pinggir sungai, kemudian juga di lereng-lereng, harap siaga kalau memang cuaca ekstrem atau hujan cukup deras. Harap hati-hati. Kalau bisa mengungsi dulu, takutnya tiba-tiba terjadi bencana longsor atau bencana banjir,” ujar politikus PDIP itu. ● **gio**

Langgar Prokes, Kolam Renang Borces Disanksi Denda Rp25 Juta

CIBINONG (IM)- Walaupun Kabupaten Bogor pada libur Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriyah dibanjiri wisatawan, namun hanya satu objek wisata yang terkena sanksi tindak pidana ringan. Objek wisata yang terancam kena sanksi Tipiring atau tepatnya Rp 25 juta adalah kolam renang milik Yayasan atau Kampus Bi Ashokal Hajar di Desa Bantar Kambing, Kecamatan Rancabungur.

“Banyak objek wisata yang ketat menerapkan protokol kesehatan (Prokes) Covid 19 di saat Bumi Tegar Beriman itu dibanjiri wisatawan, namun ada satu objek wisata yang terancam kena sanksi Tipiring sebesar Rp 25 juta yaitu Kolam renang milik Yayasan atau Kampus Bi Ashokal Hajar di Desa Bantar Kambing Kecamatan Rancabungur,” tegas Bupati Bogor, Ade Yasin kepada wartawan, Senin, (17/5).

Ibu dua orang anak ini menerangkan objek wisata yang juga melanggar Prokes Covid 19 atau aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala

mikro juga sudah diberikan teguran oleh Satgas Penanganan Covid 19 Kabupaten Bogor.

“Objek wisata yang lain yang juga melanggar Prokes Covid 19 itu ketika sudah ditegur dan dibubarkan besoknya mereka tertib, sedangkan Yayasan atau Kampus Bi Ashokal Hajar ini besoknya tetap melanggar Prokes hingga Satgas Penanganan Covid 19 Kabupaten Bogor memberikan sanksi denda Tipiring sebesar Rp 25 juta,” terangnya.

Ade menuturkan bahwa jajarannya juga akan mengkaji permohonan perijinan kom- plex bangunan Yayasan atau Kampus Bi Ashokal Hajar di Desa Bantar Kambing Kecamatan Rancabungur.

“Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis akan mengkaji permohonan perijinan komplek bangunan Yayasan atau Kampus Bi Ashokal Hajar di Desa Bantar Kambing Kecamatan Rancabungur. Hal itu karena sebelumnya yayasan tersebut juga terkena

sanksi denda Tipiring sebesar Rp 50 juta karena bangunannya tidak memiliki izin membangun bangunan (IMB),” tutur Ade.

Diwawancarai terpisah, Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho menjelaskan bahwa selama akhir pekan kemarin, tingkat kunjungan wisatawan di Kolam renang milik Yayasan atau Kampus Bi Ashokal Hajar telah melebihi kapasitasnya hingga jajarannya membubarkan dan memberikan sanksi denda Tipiring.

“Sabtu kemarin jumlah kunjungan wisatawan yang ingin berenang di Kolam renang milik Yayasan atau Kampus Bi Ashokal Hajar atau yang kerap disebut Borces telah melebihi kapasitasnya hingga kami memberikan teguran keras namun esoknya pengelola kolam renang tidak juga memperbaiki pelaksanaan Prokes Covid 19 seperti terjadi kerumunan dan banyak yang tidak menggunakan masker. Dengan alasan itu kami menutup sementara operasionalnya dan akan memberikan sanksi denda sebesar Rp 25 juta,” jelas Agus. ● **gio**



PENYEKATAN ARUS BALIK DI BANDUNG

Petugas kepolisian memeriksa kelengkapan surat pengemudi di posko penyekatan arus balik di perbatasan Kabupaten Bandung dan Kota Bandung di Cibiru, Bandung, Jawa Barat, Senin (17/5). Posko penyekatan Cibiru telah memutarbalikkan sebanyak 683 kendaraan roda dua dan 73 roda dua sejak diberlakukannya larangan mudik pada 6 Mei 2021.

Bupati Ade Yasin Halal Bihalal Virtual Bersama ASN Bogor

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menggelar Halal BiHalal secara virtual bersama para aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (17/5).

Rangkaian kegiatan tersebut diawali dengan apel pagi di halaman Sekretariat Daerah (Setda) Cibinong, Bogor, bersama para pimpinan dari masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Ade Yasin kemudian memeriksa kehadiran ASN di beberapa ruangan Setda Pemkab Bogor, sebelum memantau seluruh kantor dinas hingga kantor kecamatan secara virtual melalui layar video. “Saya instruksikan hari ini semua dinas harus melaporkan peggawainya, karena kami ingin tahu kehadiran ASN di hari pertama

ini berapa persen, kami juga pantau via zoom meeting,” ungkapnya usai melakukan apel.

Meski begitu, ia memastikan bahwa sistem work from home (WFH) 50 persen masih diberlakukan di perkantoran Pemkab Bogor. Tapi, kehadirannya secara virtual tetap dipantau oleh masing-masing pimpinan. “WFH tetap dipantau oleh masing-masing pimpinannya melalui GPS, ada sistemnya dari Google,” sebutnya.

Ketua Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor itu mengaku belum menerima laporan mengenai adanya ASN yang mudik pada momen Idul Fitri 1442 Hijriah. “Belum ada (laporan), saya minta kalau memang ada harus ditindak, kalau yang mudik diam-diam saya minta kesadarannya sebelum masuk kerja swab dulu, karena kan tidak semua bisa kita pantau. Kalau ketahuan pasti akan kami sanksi,” terang Ade Yasin. ● **gio**

Demi Ekonomi, Obyek Wisata di Garut tak Ditutup

GARUT (IM)- Pengunjung ke sejumlah obyek wisata di Kabupaten Garut, khususnya wisata pantai selatan, sempat meludak diwarnai berbagai pelanggaran protokol kesehatan (prokes). Di kawasan pantai Sayanganulung dan pantai Santolo bahkan dua pengunjung menjadi korban hilang tenggelam tergulung ombak.

Akan tetapi Pemkab Garut bergeming tidak melakukan penutupan terhadap kawasan-kawasan obyek wisata tersebut. Alasannya, tak lain demi pemulihan ekonomi. Hanya, pengunjung ke obyek wisata yang ada di Garut itu dibatasi tidak melebihi 50 persen kapasitas yang ada.

Hal itu ditegaskan Bupati Garut yang juga Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Garut, Rudy Gunawan saat Apel Gabungan di Lapangan Apel Setda Garut Jalan Pembangunan, Senin (17/5).

“Kita melihat perekonomian masyarakat juga harus berjalan. Oleh karena itu, Pemkab Garut tidak menutup wisata-wisata yang ada. Hanya membatasi kapasitas pengunjung, menerapkan prokes, dan jam beroperasi,” ujarnya.

Rudy menyebut meludaknya jumlah pengunjung ke obyek wisata pantai selatan Garut itu merupakan kecolongan.

Dia pun mengklaim kejadian tersebut dapat segera diatasi melalui koordinasi Tim Satgas dengan melakukan penyekatan pengunjung sehingga obyek wisata tidak mengalami over kapasitas pengunjung. Pada obyek wisata yang jumlah pengunjungnya melebihi 50 persen kapasitas maka dilakukan penutupan akses masuknya. Setelah itu, obyek wisata tersebut dapat dibuka kembali. Langkah tersebut berlaku untuk semua obyek wisata yang ada di Kabupaten Garut. ● **pur**